

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan Perusahaan asuransi di Indonesia sejak beberapa tahun terakhir menunjukkan tingkat perkembangan yang cukup baik, hal tersebut berdasarkan data asuransi di Indonesia yang dinyatakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Beberapa pertumbuhan asuransi yang cukup positif di Indonesia yaitu asuransi syariah, terutama dalam asuransi jiwa syariah dimana asuransi tersebut cenderung stabil pertumbuhannya dari tahun 2017-2021 yaitu tujuh Perusahaan asuransi jiwa syariah serta dua puluh tiga asuransi jiwa unit syariah. Sebagaimana dijelaskan dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21 Tahun 2001 mendefinisikan asuransi syariah merupakan sebuah upaya perlindungan dan pertolongan satu sama lain berbagai pihak dengan investasi yang berupa aset ataupun tabarru' yang menyediakan system pengembalian guna mengatasi risiko tertentu berdasarkan akad yang sejalan dengan prinsip syariah.

Menurut Fatwa Dewan Syariah Nasional akad merupakan sebuah perikatan atau perjanjian yang tidak ada maksud maksiat, *gharar* (penipuan), *riba*, dan *maisir* (pejudian) dan barang haram. Dengan adanya pertumbuhan industri asuransi jiwa syariah yang stabil di Indonesia, tidak

menutup kemungkinan Perusahaan asuransi jiwa syariah harus memperkuat strategi dalam hal kinerja keuangan khususnya pada laba, agar kondisi keuangan perusahaan dapat tetap stabil bahkan meningkat. Pasar perlindungan asuransi syariah harus mampu bersaing dan berkinerja baik karena tingkat persaingan yang ketat dan kuantitas kemampuan keamanan asuransi syariah regional yang belum dieksploitasi sebagaimana mestinya. Pandemi COVID-19 yang melanda pada tahun 2020 berdampak pada hasil keuangan bisnis asuransi syariah, di antara sektor industri lainnya. Hal ini berkaitan dengan kinerja keuangan industri asuransi syariah Indonesia yang menurun pada tahun 2020-2021.

Dan berdasarkan pernyataan dari Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), beberapa indikator mengalami perlambatan salah satunya yaitu laba pada tahun 2020 senilai Rp. 792 miliar dibandingkan tahun 2019 senilai Rp 4,07 triliun. Indikator lainnya yang mengalami penurunan yaitu investasi, tercatat investasi asuransi syariah pada tahun 2019 senilai Rp39,84 triliun mengalami penurunan 6,2% pada tahun 2020 menjadi Rp 37,33 triliun. Terdapat indikator lain yang mengalami peningkatan salah satunya yaitu pendapatan premi senilai Rp 17,34 triliun pada tahun 2020, dibandingkan tahun 2019 senilai Rp16,70 triliun, hal tersebut terjadi karena meningkatnya pendapatan kontribusi atau premi

dari peserta asuransi untuk memproteksi resiko pada era pandemi covid-19.

Jumlah keuntungan yang diperoleh dari investasi atau penempatan aset dikenal sebagai pendapatan investasi, dan pemilik dana serta manajer atau biasa disebut juga sebagai pengelola dana mendapatkan sebagian dari keuntungan tersebut. Hasil yang menguntungkan dari operasi perusahaan selama periode waktu tertentu adalah laba. Perusahaan dapat menggunakan laba ini untuk mendapatkan dana tambahan untuk operasional perusahaan. Aspek yang paling penting adalah berfungsi sebagai alat untuk mempertahankan eksistensi perusahaan. Dalam laporan keuangan asuransi syariah terdapat hasil dan keuntungan usaha, laporan keuangan kapitalisasi dan laba merupakan laporan yang signifikan karena mengandung informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Karena pada hakikatnya sebuah perusahaan asuransi syariah pada umumnya fokus terlebih dahulu pada laporan keuangannya. karena siapapun yang melakukan perbaikan atau penurunan laporan keuangan perusahaan juga dapat melihat hasil laporan tersebut. Alasan pembuatan laporan keuangan ini adalah sebagai alat sehingga laporan tersebut dapat dilihat dan diperiksa oleh berbagai klien yang berbeda untuk mencapai keputusan atau pilihan untuk menjual atau

mempertahankan kepentingan mereka pada Organisasi atau juga mengubah cara kerja dewan dan atau karyawan.

Investasi merupakan hasil keuntungan yang didapatna dari pembayaran dividen, bunga, atau capital gain Ketika melakukan penanaman modal atau menjual aset. Investasi juga merupakan sebuah proses untuk memperoleh kruntungan dari menanamkan harta atau modal pada periode tertentu agar memeperoleh pengembalian di masa depan, sehingga dengan adanya penambahan dari hasil investasi tersebut, laba yang dihasilkan Perusahaan dapat meningkat sebanyak peningkatan dari hasil investasi tersebut. Semakin tinggi hasil investasi yang didapatkan memberikan pengaruh pada peningkatan laba Perusahaan asuransi jiwa syariah, sehingga dengan adanya kenaikan yang signifikan dapat mencerminkan pengelolaan keuangan Perusahaan yang baik.

Premi atau Biaya perlindungan asuransi syariah merupakan besaran dana yang dibayarkan oleh anggota yang terdiri atas cadangan dana dan cadangan dana tabarru'. Cadangan dana Tabarru' berasal dari kontribusi anggota perlindungan asuransi syariah. Sula mengutip Bilah yang mengatakan bahwa kontribusi peserta (al-I'wad) merupakan kewajiban yang timbul dari kesepakatan yang mereka buat dengan manajemen pengelola. biaya kontribusi yang telah dibayarkan oleh anggota asuransi syariah akan menjadi kewajiban lembaga asuransi untuk

melakukan pengawasan sebagaimana mestinya. Menurut M.M. Billah (Sula, 2004), seorang pakar asuransi syariah berpendapat bahwa premi disebut juga dengan kontribusi atau al-musahamah. Kontribusi adalah jumlah minimal yang harus dibayarkan oleh anggota asuransi syariah kepada Perusahaan untuk mendapatkan manfaat atau perlindungan jika terjadi risiko, seperti yang dijelaskan dalam UU No. 40 Tahun 2014. Nominal ini sesuai dengan kesepakatan awal antara perusahaan dan peserta serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.¹

Sebagai hasil dari penurunan biaya dibandingkan dengan pendapatan, laba adalah salah satu elemen dari sistem perusahaan bebas. Setelah biaya sumber daya yang digunakan dalam proses produksi ditutupi, laba menunjukkan kuantitas kekayaan modal yang tersisa. Selisih antara pendapatan dan biaya, atau laba bersih, adalah pertumbuhan bersih dalam modal sebagai hasil dari operasi bisnis. Untuk mencapai laba yang diproyeksikan, perusahaan perlu memonitor pendapatan yang dikumpulkan dan biaya yang diinvestasikan selama kegiatan operasional. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh perusahaan, semakin tinggi pula laba yang dihasilkan.²

¹ Otoritas Jasa Keuangan,” diakses november 08, 2023, <https://www.ojk.go.id/id/Default.aspx>

² Itang And Lisna Nur Afifah, “*Pengaruh Pendaptan Asuransi Terhadap laba Neto Pada Enam perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia*” Syar’insurance: Jurnal Asuransi Syariah 5, No. 1 (2019): 67-68

Dari latarbelakang tersebut peneliti tertarik untuk meliti lebih dalam lagi tentang berpengaruh atau tidaknya Pendapatan kontribusi dan hasil investasi terhadap laba Perusahaan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “***PENGARUH PENDAPTAN KONTRIBUSI DAN HASIL INVESTASI TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN PT. TAKAFUL KELUARGA TAHUN 2018-2022***”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan dalam metodologi penelitian ini, khususnya yang berkaitan dengan bagaimana pendapatan kontribusi dan hasil investasi mempengaruhi laba usaha pada PT. Takaful Keluarga Tahun 2018-2022.

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas penelitian ini juga perlu di Batasi agar pembahasan terfokus pada apa yang akan peneliti teliti, Batasan pada penelitian ini hanya mencakup pada laporan keuangan pendapatan kontribusi dan hasil invesatasi terhadap laba bersih pada Perusahaan PT. Takaful Keluarga tahun 2018-2022.

D. Rumusan Masalah

Dari latarbelakang yang diuraikan di atas, penulis merumuskan permasalahan yang menjadi bahan uji peneliti, yaitu:

1. Apakah Pendapatan Kontribusi berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Perusahaan PT. Takaful Keluarga periode 2018-2022?
2. Apakah Hasil Investasi berpengaruh terhadap Laba Bersih pada Perusahaan PT. Takaful Keluarga periode 2018-2022?
3. Apakah Pendapatan Kontribusi dan Hasil Investasi berpengaruh terhadap laba bersih pada Perusahaan PT. Takaful Keluarga periode 2018-2022?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latarbelakang masalah dan rumusan masalah penelitian di atas, maka peneliti mempunyai tujuan untuk:

1. Untuk menentukan apakah Pendapatan Kontribusi dan Hasil Investasi berdampak pada laba PT. Takafu Keluarga pada periode 2018-2022.
2. Untuk Mengetahui seberapa besar hubungan Pendapatan Kontribusi dan Hasil Investasi terhadap laba bersih Perusahaan PT. Takaful Keluarga tahun 2018-2022.

F. Manfaat Penelitaian

1. Manfaat Teoritis

Hasil riset penelitian ini untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya pendapatan kontribusi dan hasil investasi terhadap laba Perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk peneliti, sebagai bahan pengaplikasian ilmu yang di peroleh di masa perkuliahan tentang pengaruh pendapatan kontribusi dan hasil investasi terhadap laba pada perusahaan.
- b. Untuk lembaga Keuangan, sebagai pemahaman untuk menjadikan laporan keuangan sebagai salah satu acuan untuk melihat tingkat perkembangan Perusahaan tersebut.
- c. Untuk bahan ajar, bisa dijadikan bahan bacaan literatur, sumber informasi serta pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

Untuk pihak lainnya, sebagai bahan bacaan literatur yang menjadi acuan untuk bisa menambah wawasan yang lebih luas akan pentingnya mendaftarkan diri sebagai peserta asuransi.

G. Penelitian Terdahulu

NO	PENULIS	JUDUL	VARIABEL PENELITIAN	KETERANGAN
1.	IRNA YULINAR (2022)	Pengaruh Beban Klaim Terhadap Laba Bersih Asuransi Syariah (study empiris pada Perusahaan asuransi syraiah yang terdaftar di OJK periode	Pada penelitian ini di bahas untuk mengetahui pengaruh beban klaim terhadap laba bersih pada	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dan menggunakan data skunder. Menggunakan

NO	PENULIS	JUDUL	VARIABEL PENELITIAN	KETERANGAN
		2016-2020)	perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK) Tahun 2016-2020	laporan keuangan yang terdapat di website resmi otoritas jasa keuangan (OJK).
2	Aida Nurhalisa (2018)	Pengaruh pendapatan kontribusi, beban klaim, dan hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru' pada PT. Takaful Keluarga periode 2015-2020	Menggunakan variabel pendapatan kontribusi, beban klaim dan hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru' pada PT. Takaful Keluarga	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan data skunder.
3	Rustamunadi dan siti amaliah (2020)	Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Diindonesia (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang	Menggunakan variabel hasil investasi terhadap laba bersih pada Perusahaan asuransi jiwa	Metode yang digunakan kuantitatif deskriptif, menggunakan data skunder dan

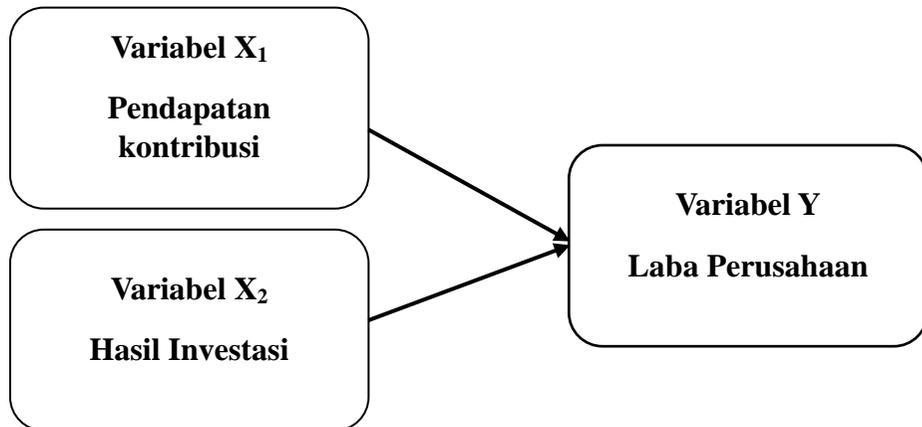
NO	PENULIS	JUDUL	VARIABEL PENELITIAN	KETERANGAN
		Terdaftar Di OJK Periode 2014-2018)	syariah yang terdaftar di OJK	analisis regresi sederhana.
4	Nur indah aulia hidayat, DKK (2021)	Pengaruh premi, hasil investasi dan risk based capital terhadap laba Perusahaan asuransi syariah Indonesia 2019 (the effect of premium,investment, returns and risk based capital on profits of Indonesia sharia insurance company in 2019)	Menggunakan variabel pengaruh premi, hasil investasi dan <i>Risk Based</i> capital yang memengaruhi laba Perusahaan asuransi syariah di Indonesia	Metode yang digunakan metode kuantitatif data skunder dan teknik Analisa data menggunakan analisis linear berganda.

H. Kerangka Pmenikiran

Seperangkat kerangka konseptual yang berfungsi sebagai dasar untuk hasil penelitian dan alat untuk memverifikasi validitasnya harus ditetapkan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diselidiki. Sugiyono (2019:95) menyatakan kerangka pemikiran merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Kerangka pemikiran variable X dan variable Y



Hasil investasi dan kontribusi berdampak pada imbalan di perusahaan perlindungan jiwa syariah. Pembiayaan kontribusi diberikan dengan cara mencicil, yang harus dilakukan oleh setiap anggota perlindungan setiap saat kepada perwakilan perusahaan asuransi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan di awal polis. Setelah itu seluruh premi yang dibayarkan selanjutnya harus diinvestasikan sesuai dengan prinsip islam. Investasi yang dilakukan dengan baik dan benar sehingga hasil investasi yang diperoleh sebanyak-banyaknya sehingga dapat

memaksimalkan kenaikan pertumbuhan aset Perusahaan asuransi syariah.³

I. Sistematika Pembahasan

Pada Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi. ini dibagi atas lima Bab, meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Didalam bab ini membahas tentang Latar belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu Yang Relevan, Kerangka Pemikiran, Hipotesis, Metode Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Didalam bab ini membahas tentang kajian teoritis, yaitu: Paparan Teori, Hubungan Antar Variable Dan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Didalam bab ini menguraikan secara rinci mengenai metode penelitian dari skripsi ini, yakni: Tempat dan Waktu Penelitian, populasi dan sampel, jenis penelitian dan sumber data, Teknik pengumpulan data, dan Teknik Analisa data.

³shahanaz,O “*Pengaruh Pendapatan Kontribusi, Hasil Investasi Dan Beban Klaim Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Periode 2018-2021*” hal. 22

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL

Didalam bab ini membahas mengenai gambaran umum Perusahaan, pengujian hipotesis, analisis data yang digunakan sesuai dengan rumusan masalah dan temuan-temuan dari penelitian yang dilakukan untuk menjawab setiap permasalahan dalam penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang didapatkan, dan Saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.